



Secure Attachment dan Kualitas Pernikahan Pada Individu Menikah: Sebuah Meta-Analisis

Secure Attachment and Marital Quality in Married Couples: A Meta-analysis

Natalia Konradus, M. Noor Rochman Hadjam, Intaglia Harsanti, Avinanta Tarigan

Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma, Jl. Margonda Raya No 100, Depok 16424, Indonesia

Email: nataliakonradus@gmail.com

KATA KUNCI *Secure attachment, Kualitas Pernikahan, Meta-Analisis*

KEYWORDS *Secure attachment, Marital Quality, Meta-Analysis*

ABSTRAK *Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara secure attachment dan kualitas pernikahan pada individu menikah. Namun demikian korelasi antara secure attachment dan kualitas pernikahan menunjukkan hasil yang bervariasi. Meta-analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara secure attachment dan kualitas pernikahan individu menikah dengan mengungkapkan seberapa besar true r dan effect size dari korelasi kedua variabel tersebut. Penelitian meta-analisis ini mengidentifikasi sebanyak 15 studi yang dianggap memenuhi syarat dengan total sampel sebanyak 4.840. Hasil analisis mengonfirmasi adanya korelasi positif antara secure attachment dan kualitas pernikahan pada individu menikah pada level kuat dengan interval kepercayaan 95% [0,401; 1,053]. Uji heterogenitas menunjukkan hasil yang baik dan tidak ada bias publikasi.*

ABSTRACT *Previous studies have shown a relationship between secure attachment and marital quality in married couples. However, the correlation between secure attachment and marital quality shows varying results. This meta-analysis aims to evaluate the relationship between secure attachment and marital quality for married couples by revealing how true r is and the effect size of the correlation between the two variables. This meta-analysis research identified 15 studies that he considered eligible with a total sample of 4.840. The results of the analysis confirm that*

there is a positive correlation between secure attachment and the quality of marriage in married individuals at a strong level with 95% CI [0,401; 1,053]. The heterogeneity test showed good results and there was no publication bias.

PENDAHULUAN

Setiap pasangan menikah menginginkan pernikahan yang bahagia dan langgeng. Stabilitasnya sebuah pernikahan digambarkan dengan adanya kualitas pernikahan yang baik. Kualitas pernikahan merupakan aspek penting dalam kehidupan keluarga yang membentuk *well-being*. Pernikahan dengan kualitas yang baik akan berdampak bagi kesehatan individu menikah (Robles, dkk., 2014). Lebih jauh lagi, kualitas pernikahan yang baik berkaitan dengan lebih sedikit mengalami depresi (Williams, 2003), penilaian mengenai kesehatan diri yang lebih baik (Umberson, dkk., 2006), serta lebih sedikit mengalami penyakit fisik (Wickrama, dkk., 1997), sebaliknya hubungan pernikahan yang tidak bahagia dapat menyebabkan memburuknya kesehatan individu menikah (Kamey & Bradbury, 1995).

Fincham dan Bradbury (1987) menyatakan bahwa kualitas pernikahan adalah perasaan seseorang yang tercermin dalam penilaian subjektif dan evaluatif terhadap kehidupan pernikahan atau pasangan menikahannya. Sejalan dengan hal tersebut, Fowers dan Owenz (2010) mendefinisikan kualitas pernikahan sebagai evaluasi subjektif individu mengenai kondisi pernikahan dengan tujuan pernikahan sebagai kriteria evaluasinya.

Kualitas dan bertahannya sebuah pernikahan bergantung pada faktor-faktor yang dapat memperkuat, serta menciptakan pemahaman antara pasangan dalam pernikahan tersebut (Spanier & Lewis, 1980). Kualitas pernikahan dapat dipengaruhi oleh faktor intrapersonal maupun interpersonal seseorang. Ditemukan banyak pendekatan termasuk teori *attachment* untuk menjelaskan

masalah terkait kualitas pernikahan (Gholizadeh & Azizi, 2017).

Teori *attachment* dalam pernikahan diambil dari teori Bowlby (1969) mengenai hubungan antara bayi dan pengasuh utama bayi tersebut. Teori *attachment* Bowlby dapat dikaitkan dalam konteks hubungan dewasa, karena Bowlby menyatakan bahwa sifat hubungan dekat yang pertama kali tercipta dengan orang tua atau pengasuh utama bayi dapat menentukan *internal working model* seorang anak mengenai definisi dari sebuah hubungan, sehingga hal tersebut akan menentukan sifat dari sebuah hubungan dekat bayi tersebut, sampai ia dewasa, sepanjang hidupnya.

Dalam berbagai teori terdapat banyak variasi *attachment style*. Namun, dalam praktiknya para peneliti menekankan tiga *attachment style* (Ainsworth, dkk., 1978), yaitu *secure attachment*, *anxious/ambivalent attachment*, dan *anxious/avoidant attachment*. *Secure attachment*, merupakan *attachment style* yang paling umum diamati terjadi di antara ibu dan bayi, adalah *attachment style* yang dianggap ideal, yang menggambarkan orang tua yang selalu hadir untuk bayi/anaknya. *Anxious/ambivalent attachment* menggambarkan orang tua yang tidak konsisten hadir dan responsif terhadap bayinya, sehingga bayi tersebut mendambakan dan secara bersamaan membenci ibu/pengasuh mereka. *Anxious/avoidant attachment* menggambarkan orang tua yang tidak responsif ketika bayi membutuhkan mereka, oleh karena itu bayi menghindari kontak dengan ibu/pengasuhnya dan tidak merasa tertekan ketika harus berpisah dengan orang tua/pengasuhnya.

Hazan dan Shaver (1987) menggunakan *attachment* untuk menggambarkan hubungan romantis orang dewasa. Dalam konteks pasangan, individu yang memiliki *secure attachment* adalah individu yang merasa nyaman dengan kedekatan dan keintiman dengan pasangan. Individu dengan *avoidance attachment* adalah individu yang merasa tidak nyaman dengan kedekatan serta keintiman dengan pasangan, sedangkan individu dengan *ambivalent/anxious attachment* merupakan individu yang memiliki kekhawatiran jika pasangannya akan meninggalkan dirinya.

Individu dengan *secure attachment* melaporkan memiliki kualitas pernikahan, keintiman, kepercayaan, dan komitmen yang lebih baik dalam hubungan dengan pasangan, daripada individu dengan *avoidance* dan *ambivalent/anxious attachment* (Tucker & Anders, 1999). Selain itu, *attachment* yang dimiliki pasangan memengaruhi kualitas hubungan. Individu yang menikah dengan pasangan yang memiliki *secure attachment* melaporkan kualitas pernikahan yang lebih tinggi daripada individu yang menikah dengan pasangan yang memiliki *insecure attachment* (Feeney, 1994; Senchak & Leonard, 1992).

Meta-analisis ini berfokus untuk menelaah penelitian hubungan antara *attachment* dan kualitas pernikahan pada individu menikah. Jenis *attachment* yang dipilih adalah *secure attachment*, yang berdasarkan penelitian sebelumnya dapat membuat kualitas yang lebih baik dalam hubungan pernikahan. Selain itu, meta-analisis sebelumnya sudah ada yang membahas mengenai *insecure attachment*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara *secure attachment* dan kualitas pernikahan, namun demikian korelasi antara *secure attachment* dan kualitas pernikahan menunjukkan hasil yang bervariasi, serta tanpa mempertimbangkan *effect size*. Tujuan dari meta-analisis ini adalah untuk mengukur *effect size* hubungan antara *secure*

attachment dan kualitas pernikahan. Dalam meta-analisis juga akan terlihat bagaimana korelasi itu ada setelah mempertimbangkan *effect size* dan berbagai varians yang ada, serta memastikan kekuatan korelasi, heterogenitas, simetri atau tidaknya distribusi skor, dan bias publikasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan penelitian dalam bidang psikologi, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan yang membahas mengenai pernikahan. Selain itu diharapkan juga dapat membantu memberikan pemahaman masyarakat secara luas mengenai kualitas pernikahan, serta bagaimana *attachment* antarpasangan berkaitan dengan kualitas pernikahan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Desain Protokol

Penelitian meta-analisis ini dilakukan untuk menentukan *true r* dan *effect size* dari berbagai penelitian mengenai korelasi *secure attachment* dan *marital quality* pada individu menikah. Pencarian studi dilakukan dari tahun 2013 hingga tahun 2023, namun studi yang relevan ditemukan dari tahun 2014 hingga tahun 2021. Seleksi penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu identifikasi, *screening*, dan eligibilitas. Pemilihan penelitian dilakukan dengan menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Review 2020* (PRISMA) (Page dkk, 2021).

Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan berdasarkan dua sumber utama, yaitu register Google Scholar, dan dari database seperti SAGE, Elsevier, EBSCO, serta Taylor and Francis. Kata kunci yang digunakan adalah "*secure attachment*", dan "*marital quality*" sesuai dengan variabel yang akan ditelaah korelasinya, yaitu *secure attachment* dan *marital*

quality. Literatur yang ditemukan dan layak digunakan adalah literatur berkisar antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan dalam meta-analisis ini adalah (1) penelitian yang bersifat kuantitatif, (2) melibatkan *secure attachment* sebagai variabel bebas dan kualitas pernikahan sebagai variabel terikat, serta (3) penelitian yang menggunakan bahasa Inggris, agar mendapatkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dari berbagai negara.

Kriteria Eksklusi

Kriteria yang tidak dimasukkan ke dalam pencarian literatur untuk meta-analisis ini adalah penelitian dengan subjek pasangan sesama jenis karena peneliti ingin memfokuskan kualitas pernikahan pada hubungan heteroseksual, penelitian tugas akhir seperti skripsi dan tesis, serta penelitian dengan hasil *Chi Square* atau penelitian yang tidak menghasilkan skor r , t , F atau R^2 .

Pengumpulan dan Analisis Data

Pencarian literatur penelitian dilakukan dengan menggunakan berbagai kata kunci yang bersumber dari database dan register. Penelitian yang ditemukan kemudian dipilih dengan melihat kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ekstraksi Data

Data dari sumber literatur yang ditemukan kemudian diekstraksi secara mandiri berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Saat melakukan pengumpulan data, peneliti memeriksa satu persatu isi studi apakah sudah sesuai kriteria eksklusi dan inklusi yang ditentukan sebelumnya. Selain itu, juga dilihat kembali apakah konstruk dasar yang digunakan sudah sama dalam tiap penelitian.

Setelah semua kriteria sesuai, maka peneliti membuat tabel karakteristik penelitian. Dalam tabel, setiap penelitian dimasukkan nama peneliti dan tahun penelitian, mean usia (jika ada), jumlah partisipan, karakteristik partisipan, skala yang digunakan untuk kedua variabel, serta tempat dimana penelitian berlangsung. Dalam setiap penelitian juga dicari nilai koefisien korelasi untuk nantinya akan dianalisis bersama dengan ukuran sampel pada program JASP.

Analisis Statistik

Penelitian yang telah lolos pada seleksi awal kemudian dianalisis. Dalam setiap penelitian dicari koefisien korelasi dan jumlah partisipannya. Hasil perhitungan statistik yang berupa skor F , d , t , atau R^2 selanjutnya dikonversi menjadi skor r . Setelah itu, dilakukan penghitungan *effect size* (z), *variance* (Vz) dan *standard error* (SEz). Skor *effect size*, *variance*, dan *standard error* kemudian diolah menggunakan program JASP. Pengolahan pada program JASP kemudian menghasilkan *heterogeneity test*, *summary effect size*, *forest plot*, *funnel plot*, *Egger's test*, dan *fail-safe N test*.

ANALISIS & HASIL

Karakteristik penelitian yang digunakan dalam meta-analisis ini ditunjukkan pada Tabel 1. (Tabel Karakteristik Penelitian yang Digunakan Dalam Meta-Analisis). Partisipan dalam penelitian adalah individu menikah heteroseksual, baik suami maupun istri. Kebanyakan penelitian menampilkan mean usia partisipan, namun ada beberapa penelitian yang tidak. Skala yang digunakan untuk mengukur *secure attachment* dan kualitas pernikahan dalam penelitian yang ditemukan berasal dari sumber yang bervariasi. Penggunaan skala yang bervariasi tentunya disesuaikan dengan *setting* penelitian.

Pencarian literatur pada tahap awal ditemukan sebanyak 25 literatur. Setelah

menghilangkan penelitian yang sama serta mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi, maka terdapat 15 studi dari

11 literatur yang dianggap memenuhi syarat. Jumlah total partisipan adalah sebanyak 4.840 individu menikah.

Tabel 1.

Karakteristik Penelitian yang Digunakan Dalam Meta-Analisis

| Penelitian | Ukuran sampel | Mean Usia | Partisipan | Skala Attachment | Skala Kualitas Pernikahan | Lokasi Penelitian |
|----------------------------------|---------------|-------------------------------|-------------------|---|---|-------------------|
| Amani & Khosroshahi (2020) | 600 | 35.7 (suami), 29.6 (istri) | Individu menikah | Attachment Style Questioner/ASQ (Collins and Read, 1990) | Marital Quality Scale (Busby, dkk, 1995) | Iran |
| Banerjee & Basu (2014) – Studi 1 | 40 | 35 | Laki-laki menikah | Attachment Style Questionnaire/A SQ (Van Oudenhoven, dkk, 2003) | Marital Quality Scale/MQS (Shah 1995) | India |
| Banerjee & Basu (2014) – Studi 2 | 40 | 25 | Perempuan menikah | Attachment Style Questionnaire/A SQ (Van Oudenhoven, dkk. 2003) | Marital Quality Scale/MQS (Shah 1995) | India |
| Bedair, Hamza, Gladding (2020) | 222 | - | Individu menikah | The original Experiences in Close Relationships– Revised (ECR-R; Fraley et al., 2000) | The Quality of Marriage Index (Abo Hamza & Bedair, 2017) | Qatar |
| Besharat, dkk (2014) – Studi 1 | 313 | 31.3 | Laki-laki menikah | Adult Attachment Inventory (AAI) (Besharat, 2005) | The Golombok Rust Inventory of Marital State Questionnaire (GRIMS) (Rust, Bennun, Crow, & Golombok, 1986) | Iran |

| Penelitian | Ukuran sampel | Mean Usia | Partisipan | Skala Attachment | Skala Kualitas Pernikahan | Lokasi Penelitian |
|--------------------------------|---------------|-----------|--|--|---|-------------------|
| Besharat, dkk (2014) – Studi 2 | 375 | 27.8 | Perempuan menikah | Adult Attachment Inventory (AAI) (Besharat, 2005) | The Golombok Rust Inventory of Marital State Questionnaire (GRIMS) (Rust, Bennun, Crow, & Golombok, 1986) | Iran |
| Chellan (2018) | 1330 | 39.93 | Individu menikah | Attachment Style Questionnaire (ASQ; Van Oudenhoven, Hofstra and Bakker, 2003) | Bharathiar University Marital Satisfaction Scale (BU-MSS, Chellan & Raj, 2014) | India |
| Diamond, dkk (2017) – Studi 1 | 340 | - | Individu menikah dalam First Marriage | Relationship Questionnaire (Bartholomew & Horowitz, 1991) dan Relationship Styles Questionnaire (Griffin & Bartholomew, 1994). | Revised Dyadic Adjustment Scale (Busby, Christensen, Crane & Larson, 1995) | Amerika Serikat |
| Diamond, dkk (2017) – Studi 2 | 100 | - | Individu menikah dalam Second Marriage | Relationship Questionnaire (Bartholomew & Horowitz, 1991) dan Relationship Styles Questionnaire (Griffin & Bartholomew, 1994). | Revised Dyadic Adjustment Scale (Busby, Christensen, Crane & Larson, 1995) | Amerika Serikat |

| Penelitian | Ukuran sampel | Mean Usia | Partisipan | Skala Attachment | Skala Kualitas Pernikahan | Lokasi Penelitian |
|---|---------------|-----------|------------------------------|---|---|-------------------|
| Hoseinabad, dkk (2017) | 206 | - | Perempuan menikah | Adult Attachment Style Survey (Collins & Read, 1990) | Marital Satisfaction Questionnaire (DAS) (Salehy, 1999) | Iran |
| Mardani, Marashi, & Abbaspour (2021) | 230 | - | Individu mennikah | Index of Marital Satisfaction (IMS) (Hudson, 1992) | Revised Adult Attachment Scale (RAAS) (Collins & Read, 1990) | Iran |
| Mohamma di, dkk (2016) | 292 | - | Individu menikah | The Revised Adult Attachment Scale (RAAS) (Collins & Read, 1996) | Enrich marital satisfaction Questionnaire | Iran |
| Nadiri & Khalatbari (2018) | 252 | - | Mahasiswa yang sudah menikah | Adult Attachment Styles Questionnaire (Hazan & Shaver, 1993) | Enrich Marital Satisfaction Questionnaire | Iran |
| Yuspendi, Lie, & Maria (2015) – Studi 1 | 250 | - | Laki-laki menikah | Experiences in Close Relationships (ECR) Inventory (Brennan, Clark, & Shaver, 1998) | Marital Satisfaction Inventory Marital Satisfaction Scale (MSS) (Fower & Olson, 1993) | Indonesia |
| Yuspendi, Lie, & Maria (2015) – Studi 2 | 250 | - | Perempuan menikah | Experiences in Close Relationships (ECR) Inventory (Brennan, Clark, & Shaver, 1998) | Marital Satisfaction Inventory Marital Satisfaction Scale (MSS) (Fower & Olson, 1993) | Indonesia |

Tabel 2 menyajikan hasil statistik Q untuk uji heterogenitas. Hasil uji heterogenitas menunjukkan bahwa sebanyak 15 penelitian bersifat heterogen ($Q = 1646.334; p < .01$).

daripada $5K + 10$, menunjukkan tidak ada bias publikasi dalam meta analisis studi tentang hubungan antara *secure attachment*. dan kualitas pernikahan untuk sampel individu menikah.

Tabel 2. *Fixed and Random Effects*

| | Test | Q | df | p |
|------------------|------------------------------------|----------|----|--------|
| Individu Menikah | Omnibus test of Model Coefficients | 19.159 | 1 | < .001 |
| | Test of Residual Heterogeneity | 1646.334 | 14 | < .001 |

Tabel 3 menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara *secure attachment* dan kualitas pernikahan ($z = 4,377; p < .01$; interval kepercayaan 95% (0,401; 1,053). Hubungan antara *secure attachment* dan kualitas pernikahan adalah $r = 0,727$. Menurut Cohen (1988) hasil korelasi tersebut termasuk dalam kategori kuat.

Egger's test pada Tabel 4 (Tabel Regression Test for Funnel Plot Asymmetry ("Egger's Test")) menunjukkan bahwa $z = -0,656$ ($p > .05$). Artinya distribusi skor pada meta-analisis untuk semua sampel yang berhubungan dengan hubungan antara *secure attachment* dan kualitas pernikahan adalah simetris, yang artinya tidak ditemukan bias publikasi.

Untuk melihat bias publikasi juga dapat ditemukan melalui tabel *File Drawer Analysis* (Tabel 5), dengan melihat skor *file-safe N*. Pada Tabel 5 (Tabel File Drawer Analysis) skor yang diperoleh partisipan adalah 11998 ($p < .01$). Hasil ini lebih besar dari $5K + 10 = 85$, dimana K adalah banyaknya penelitian yang digunakan dalam meta-analisis ini ($K = 15$ studi). Skor *file-safe N* yang lebih besar

DISKUSI

Temuan dari hasil meta-analisis ini menunjukkan *effect size* dengan besaran yang bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari gambar *Forest Plot* pada Gambar 2. Sebagian besar penelitian menunjukkan *effect size* dengan signifikansi yang kuat dengan skor mulai dari $z = 0,13$ dengan interval kepercayaan 95% (-0,19; 0,45) hingga $z = 2,32$ dengan interval kepercayaan 95% (2,19; 2,45). Sedangkan *summary effect size* adalah $z = 0,73$ dengan interval kepercayaan 95% (0,40; 1,05).

Penelitian ini juga melihat temuan terkait evaluasi bias publikasi. Pada Gambar 3 terdapat *Funnel Plots* yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan apakah distribusi skor simetris atau asimetris. Jika distribusi skor pada *funnel plots* simetris, maka tidak ditemukan bias publikasi. Namun, kerap kali sulit mengidentifikasi apakah hasil *funnel plot* simetris atau tidak simetris, sehingga diperlukan teknik lain yaitu dengan melihat pada tabel *Egger's test*. Hasil temuan dari meta-analisis ini menunjukkan bahwa

Tabel 3. *Skor Coefficient*

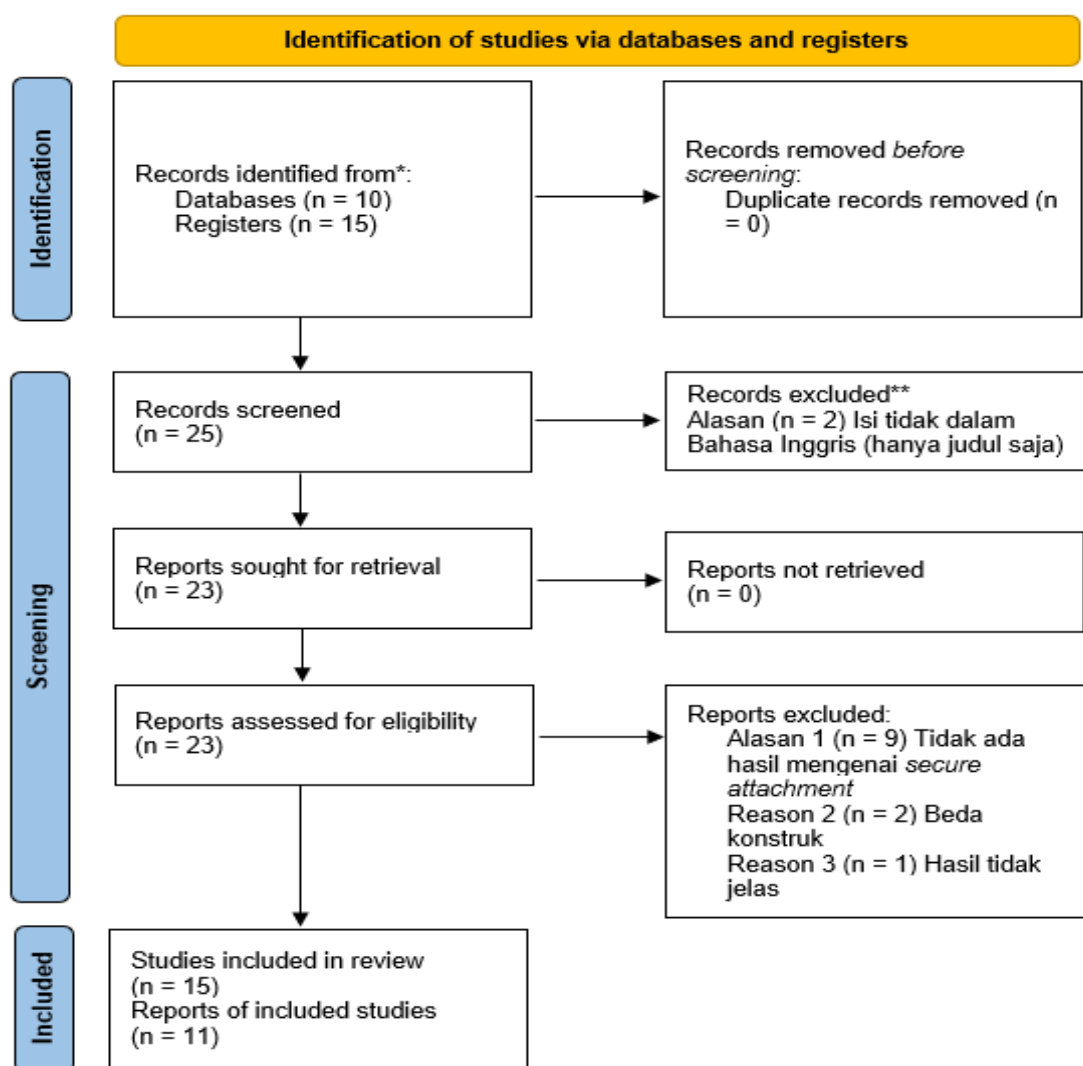
| Estimate | Standard Error | z | p | 95% Confidence Interval | |
|----------|----------------|-------|--------|-------------------------|-------|
| | | | | Lower | Upper |
| 0.727 | 0.166 | 4.377 | < .001 | 0.401 | 1.053 |

Tabel 4. Regression Test for Funnel Plot Asymmetry (“Egger’s Test”)

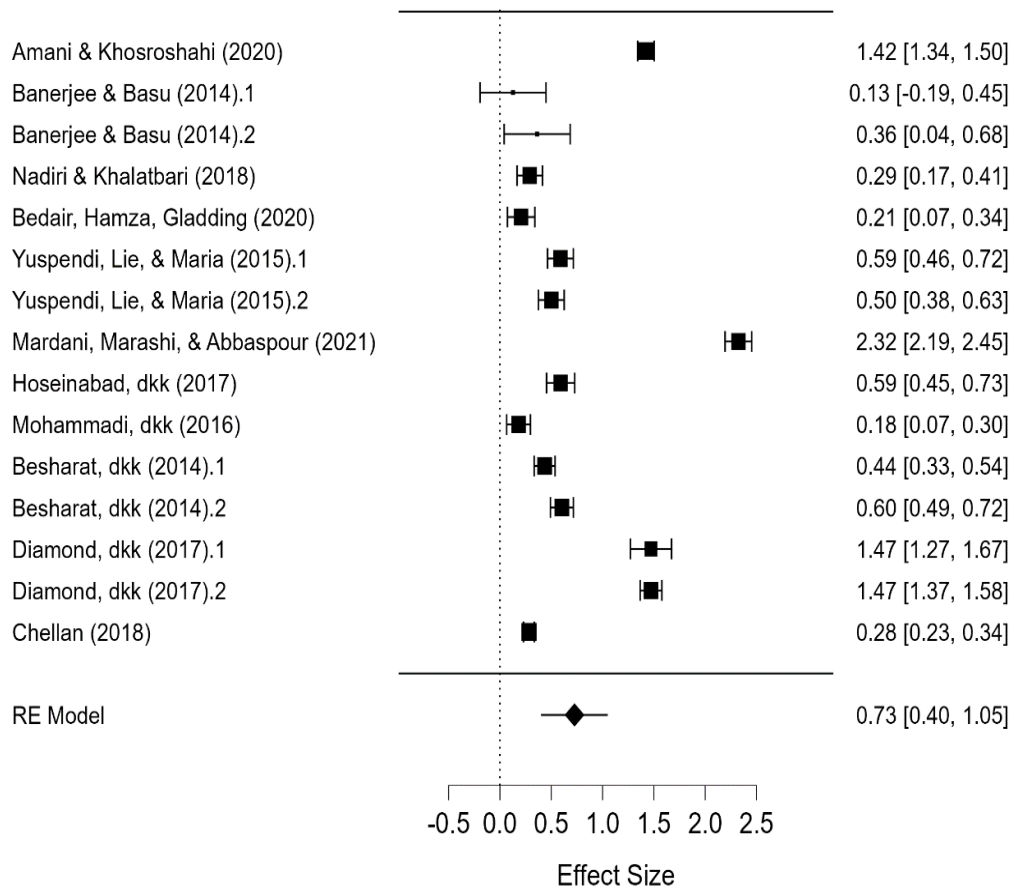
| | z | p |
|------------------|--------|-------|
| Individu Menikah | -0.656 | 0,512 |

hubungan *secure attachment* dan kualitas pernikahan memiliki korelasi dalam kategori kuat, yang artinya ada hubungan yang sangat erat antara *secure attachment* dan kualitas pernikahan pada individu menikah. Hubungan yang erat dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin aman *attachment* yang dimiliki, maka akan semakin baik pula kualitas pernikahan yang individu menikah.

Cara seseorang berpikir, merasa, dan berinteraksi dalam konteks hubungan romantis bervariasi tergantung *attachment style* yang dimiliki orang tersebut. *Attachment style* mencerminkan perbedaan mendasar pada representasi mental seseorang mengenai cinta. Seseorang dengan *secure attachment* menilai cinta sebagai pengalaman yang bahagia dan penuh rasa percaya, sehingga orang dengan



Gambar 1. PRISMA Untuk Menggambarkan Proses Screening Penelitian



Gambar 2. Forest Plot

secure attachment akan bersikap mendukung dan lebih menerima pasangan mereka (Hazan & Shaver, 1987).

Collins (1996) menyatakan seseorang yang memiliki *secure attachment* menafsirkan peristiwa-peristiwa dalam hubungan romantis yang dijalani dengan cara yang positif, memiliki kepercayaan dalam hubungan dan cinta pada pasangan mereka, sedangkan individu dengan *insecure attachment* memiliki lebih banyak interpretasi negatif mengenai hubungan yang dijalani, mereka memandang perilaku pasangannya secara lebih negatif, serta melaporkan lebih banyak tekanan emosional dalam hubungan.

Lebih jauh lagi, Hazan dan Shaver (1994) menyatakan orang dengan *secure attachment* lebih cenderung menggambarkan diri mereka sebagai orang yang menyenangkan dan mudah bergaul. Individu dengan jenis *attachment* ini dapat dengan jujur menyatakan

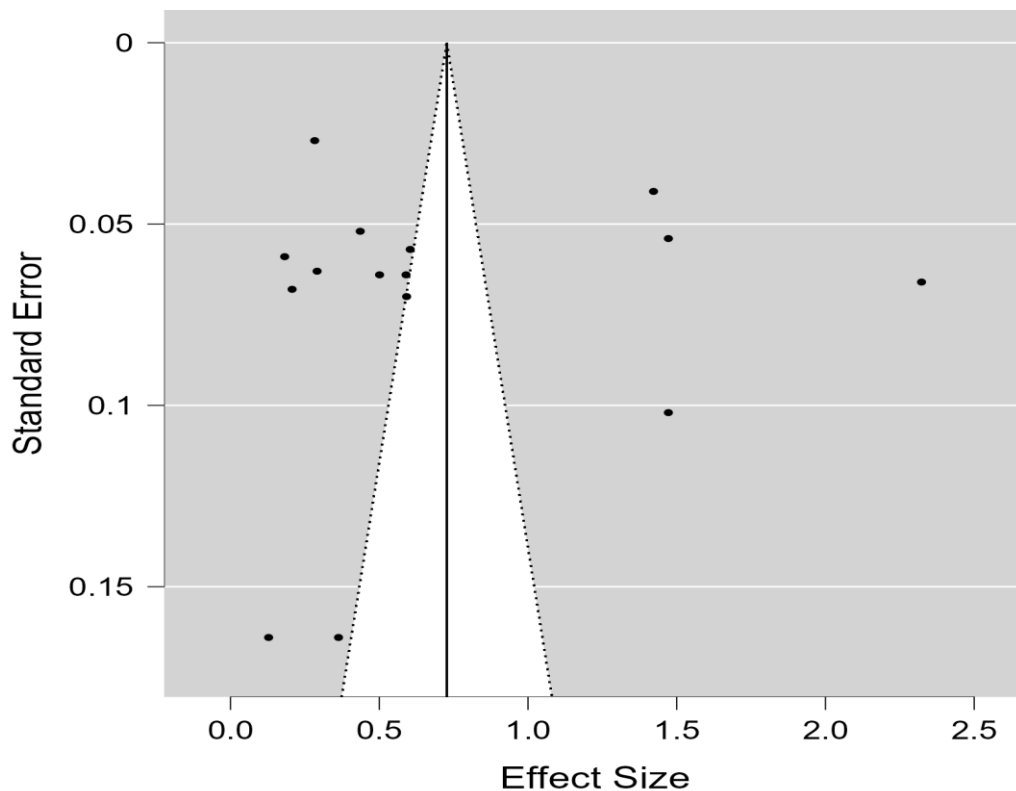
ketidakberdayaan mereka akan sesuatu hal dan meminta dukungan orang lain, serta secara konstruktif mengatur perasaan negatif selama proses pemecahan masalah. Oleh karena itu, dalam pernikahan, individu yang memiliki *secure attachment* cenderung memiliki tingkat kepuasan pernikahan yang lebih tinggi daripada individu dengan *anxious* dan *avoidance attachment* (Fuller & Fincham, 1995).

SIMPULAN

Hasil dari studi meta-analisis ini adalah *secure attachment style* dapat dianggap sebagai salah satu anteseden dalam kualitas pernikahan. *Secure attachment* dan kualitas pernikahan memiliki korelasi dalam tingkat sedang.

SARAN

Individu dengan *secure attachment* adalah individu yang merasa nyaman dengan keintiman dalam hubungan, lebih positif dalam memandang pasangan dan



Gambar 3. Funnel Plot

peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah hubungan, sehingga implikasi teoretisnya, bagi peneliti selanjutnya dapat fokus kepada variabel mediasi yang tepat, seperti komunikasi dalam pernikahan atau resiliensi, dalam memahami hubungan antara *secure attachment* dan kualitas pernikahan. Implikasi praktis berdasarkan temuan hasil adalah memungkinkan untuk intervensi bagi para praktisi dalam memaksimalkan kualitas dalam pernikahan. Dengan mengidentifikasi *attachment style* yang dimiliki pasangan menikah, diharapkan dapat membantu praktisi dengan mengembangkan intervensi yang dapat membantu mengubah perilaku dari pola *attachment* yang tidak sehat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pernikahan pasangan menikah.

DAFTAR PUSTAKA

(*Artikel yang digunakan dalam meta analisis)

Ainsworth, M. D. S., Blehar, M. C, Waters, E., & Wall, S. (1978). *Patterns of attachment: A psychological study of*

the strange situation. Hillsdale, NJ: Erlbaum.

*Amani, R., & Khosroshahi, A. S. (2020). The structural model of marital quality based on secure attachment style through the mediating role of self-compassion, resilience, and perspective-taking. *The American Journal of Family Therapy*, 1-21. <https://doi.org/10.1080/01926187.2020.1813653>

*Banerjee, S., & Basu, J. (2014). Personality factors, attachment styles and coping strategies in couples with good and poor marital quality. *Psychol Stud*, 1-9. <https://doi.org/10.1007/s12646-013-0233-7>

*Bedair, K., Hamza, E., A., & Gladding, S., T. (2020). Attachment style, marital satisfaction, and mutual support attachment style in qatar. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 28(3) 329-336. <https://doi.org/10.1177/1066480720934377>

*Besharat, M. A., Naghshineh, N., Ganji, P., & Tavalaeayan, F. (2014). The

- moderating role of attachment styles on the relationship of alexithymia and fear of intimacy with marital satisfaction. *International Journal of Psychological Studies*, 6 (3), 106-117. <https://doi.org/10.5539/ijps.v6n3p106>
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and loss: Vol. I. Attachment*. New York: Basic Books.
- *Chellan, S. (2018). Effect of attachment styles on marital satisfaction. *Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities*, 5(4), 254-263.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences (second edition)*. Hillsdale: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Collins, N. L. (1996). Working models of attachment: Implications for explanation, emotion, and behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 71, 810-832. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.71.4.810>
- *Diamond, R., M., Brimhall, A., S., & Elliott, M. (2017). Attachment and relationship satisfaction among first married, remarried, and post-divorce relationships *Journal of Family Therapy*, 1 – 17. <https://doi.org/10.1111/1467-6427.12161>
- Feeney, J. A. (1994). Attachment style, communication patterns and satisfaction across the life cycle of marriage. *Personal Relationships*, 1, 333-348. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.1994.tb00069.x>
- Fincham, F. D., Bradbury, T. N. (1987). The assessment of marital quality: A reevaluation. *Journal of Marriage and Family*, 49(4), 797-809. <https://doi.org/10.2307/351973>
- Fuller, T. L., & Fincham, F. D. (1995). Attachment style in married couples: Relation to current marital functioning, stability over time, and method of assessment. *Personal Relationships*, 2, 17-34. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.1995.tb00075.x>
- Gholizadeh, M., & Azizi, M. (2017, February 13–14). *The Effectiveness of mindfulness on attachment styles in couples. [paper presentation]*. First International Comprehensive Conference on Psychology. Educational Sciences and Social Sciences.
- Hazan, C., & Shaver, P. (1987) Romantic love conceptualized as an attachment process. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52, 511–524.
- Hazan, C., & Shaver, P. R. (1994). Attachment as an organizational framework for research on close relationships. *Psychological Inquiry*, 5(1), 1–22. https://doi.org/10.1207/s15327965pli0501_1
- *Hoseinabad, S., F., H., Banab, B., G., Mashayekh, M., Sodagar, S., Farrokhi, N. (2018). An investigation of predictive marital adjustment base of attachment styles in iranian married women. *Journal of Community Health Research*, 7(3), 147-154.
- Kamey, B. R., & Bradbury, T. N. (1995). The longitudinal course of marital quality and stability: A review of theory, method, and research. *Psychological Bulletin*, 118, 3-34 <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-2909.118.1.3>
- *Mardani, M., Marashi, S. A., & Abbaspour, Z. (2021). On the causal relationship between attachment styles and marital satisfaction: mediating role of Gottman's marital communication model. *Psychiatry Behaviour Science*, 15(2), 1-8. <https://doi.org/10.5812/ijpbs.108339>
- *Mohammadi, K., Samavi, A., & Ghazavi, Z. (2016). The relationship between attachment styles and lifestyle with marital satisfaction. *Iran Red Crescent Medical Journal*, 18(4), 1-6. <https://doi.org/10.5812%2Fircmj.23839>
- *Nadiri, M., & Khalatbari, J. (2018). Study of marital satisfaction in students based

- on psychological components of attachment style, perfectionism and conflict resolution. *Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*, 9 (3), 120 – 127.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., dkk. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 10 (1), 89. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003583>
- Robles, T. F., Slatcher, R. B., Trombello, J. M., & McGinn, M. M. (2014). Marital quality and health: A meta-analytic review. *Psychological Bulletin*, 140(1), 140–187. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/a0031859>
- Senchak, M., & Leonard, K. E . (1992). Attachment styles and marital adjustment among newlywed couples. *Journal of Social & Personal Relationships*, 9, 51-64. <https://doi.org/10.1177/0265407592091003>
- Spanier, G. B., & Lewis, R. A. (1980). Marital quality: A review of the seventies. *Journal of Marriage and the Family*, 42(4), 825–839. <https://psycnet.apa.org/doi/10.2307/351827>
- Tucker, J. S., & Anders, S. L. (1999). Attachment style, interpersonal perception accuracy, and relationship satisfaction in dating couples. *Personality & Social Psychology Bulletin*, 25, 403-412. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1177/0146167299025004001>
- Umberson, D., Williams, K., Powers, D.A., Liu, H., Needham, B. (2006). You make me sick: Marital quality and health over the life course. *Journal of Health and Social Behavior* 47, 1–16. <https://doi.org/10.1177/002214650604700101>
- Wickrama, K.A.S., Lorenz, F.O., Conger, R.D., Elder, G.H. (1997). Marital quality and physical illness: a latent growth curve analysis. *Journal of Marriage and the Family* 59, 143–155. <https://doi.org/10.2307/353668>
- Williams, K. (2003). Has the future of marriage arrived? A contemporary examination of gender, marriage, and psychological well-being. *Journal of Health and Social Behavior* 44, 470–487. <https://doi.org/10.2307/1519794>
- *Yuspendi, Lie., F., F., & Maria, C. (2015). Adult attachment and personality traits and the quality of marriage of husband and wife couples. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 30 (3), 127-138. <https://doi.org/10.24123/aipj.v30i3.542>